

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan umur responden didapatkan hasil umur responden, pada kelompok whatsapp responden dengan umur >20 tahun sebanyak 9 (32.1%) dan umur 20-35 tahun sebanyak 19 (67.9%), pada umur >35 tahun sebanyak 0 (0.0%). Sedangkan pada kelompok konseling responden dengan umur < 20 tahun sebanyak 9 (32.1%) dan umur 20-35 tahun sebanyak 19 (67.9%) dan umur >35 sebanyak 0 (0.0%). Berdasarkan hasil penelitian didapatkan paritas responden pada kelompok whatsapp dengan paritas primipara sebanyak 15 (53.6%), multipara sebanyak 13 (46.4%), dan grandemultipara sebanyak 0 (0.0%). Sedangkan pada kelompok konseling responden dengan paritas primipara sebanyak 14 (50.0%), multipara sebanyak 14 (50.0%), dan grandemultipara 0 (0.0%). Berdasarkan hasil penelitian didapatkan responden pendidikan responden pada kelompok whatsapp dengan pendidikan SD sebanyak 0 (0.0%), SMP sebanyak 4 (14.3%), SMA sebanyak 24 (85.7%), dan perguruan tinggi sebanyak 0 (0.0%). Sedangkan pada kelompok konseling responden dengan pendidikan SD sebanyak 0 (0.0%), SMP sebanyak 4 (14.3%), SMA sebanyak 24 (85.7%), dan perguruan tinggi sebanyak 0 (0.0%).
2. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan coping adaptif pada kelompok pretest whatsapp, responden dengan coping adaptif sedang sebanyak 26 (92.9%), dan tinggi sebanyak 2 (7.1%). Sedangkan pada kelompok post test

di dapatkan dengan koping adaptif sedang sebanyak 7 (25.0%) dan tinggi sebanyak 21 (75.0%).

3. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan koping adaptif pada kelompok pretest konseling langsung, responden dengan koping adaptif rendah sebanyak 22 (78.6%), dan sedang sebanyak 6 (21.4%). Sedangkan pada kelompok post test di dapatkan dengan koping adaptif rendah sebanyak 25 (89.3%) dan sedang sebanyak 3 (10.7%).
4. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan uji *wilcoxon* dengan nilai *p-value* $0.000 < \alpha$ (0.05) maka dapat disimpulkan bahwa H_0 di tolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh Telekonseling Berbasis Whatsapp Terhadap Peningkatan Koping Adaptif Ibu Hamil Dengan Emesis Gravidarum.
5. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan uji *wilcoxon* dengan nilai *p-value* $0.060 > \alpha$ (0.05) maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak ada pengaruh Telekonseling Langsung Terhadap Peningkatan Koping Adaptif Ibu Hamil Dengan Emesis Gravidarum.
6. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan uji *mean whitney* pada Peningkatan Koping Adaptif Ibu Hamil Dengan Emesis Gravidarum pada kelompok whatsapp dan konseling langsung dengan nilai *p-value* $< \alpha$ (0.05) maka dapat diartikan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada kelompok whatsapp dan konseling langsung terhadap koping adaptif pada ibu hamil dengan emesis gravidarum.

B. Saran

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis kepada banyak pihak diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi ibu hamil terkait dengan koping adaptif mengatasi emesis gravidarum. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambah wawasan, acuan, serta tambahan informasi bagi peneliti yang ingin meneliti khususnya tentang hubungan telekonseling berbasis whatsapp terhadap koping adaptif ibu hamil dengan emesis gravidarum.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara praktis, antara lain:

a. Bagi Peneliti

Dapat meningkatkan kemampuan bagi mahasiswa dan menamnah pengetahuan peneliti tentang pengaruh telekonseling berbasis whatsapp terhadap koping adaptif ibu hamil dengan emesis gravidarum.

b. Bagi Ibu hamil

Dapat memberikan pengetahuan pada ibu hamil tentang pengaruh telekonseling berbasis whatsapp terhadap koping adaptif pada ibu hamil dengan emesis gravidarum.

c. Bagi Instansi Kesehatan

Memberikan masukan pada instansi kesehatan tentang pengaruh telekonseling berbasis whatsapp terhadap koping adaptif pada ibu hamil dengan emesis gravidarum.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dalam peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang pengaruh telekonseling berbasis whatsapp terhadap koping adaptif pada ibu hamil dengan emesis gravidarum. Sehingga peneliti selanjutnya dapat memilih cara lain untuk mengatasi emesis gravidarum pada ibu hamil.